



RINGKASAN

SYAIDAH AZZAHRA. Audit atas Piutang Usaha di PT SYAI oleh Kantor Akuntan Publik Sukardi Hasan dan Rekan (*Audit of Account Receivable at PT SYAI by KAP Sukardi Hasan & Rekan*). Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatannya mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. PT SYAI merupakan sebuah perusahaan manufaktur (pabrik) bahan kimia yang dibuat berdasarkan pesanan dari konsumen.

Piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit. Pada umumnya jangka waktu pembayaran yang diberikan adalah 30 hari hingga 90 hari dan apabila belum terdapat pembayaran sampai tanggal jatuh tempo maka piutang tersebut akan menjadi piutang tak tertagih. Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu perusahaan melakukan audit atas akun piutang usaha untuk memeriksa kemungkinan tertagihnya piutang serta memeriksa apakah penyajian piutang di neraca sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Tujuan dari laporan tugas akhir ini yaitu untuk menguraikan prosedur perencanaan audit, prosedur pemeriksaan audit atas piutang usaha, mengetahui pengendalian risiko audit atas piutang usaha, menguraikan analisis kebijakan dan reviu, dan tahap pelaporan audit oleh KAP Sukardi Hasan dan Rekan atas laporan keuangan PT SYAI.

Penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk menyusun laporan tugas akhir ini, yaitu dengan melakukan wawancara ke beberapa pihak terkait, menggunakan beberapa bukti dan dokumen terkait audit atas piutang usaha, dan mencari dari beberapa sumber seperti buku, literatur dan peraturan-peraturan pemerintah mengenai akuntansi dan audit.

Dalam pelaksanaan proses audit, KAP Sukardi Hasan dan Rekan mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sebagai panduan dalam memberikan jasa bagi akuntan publik di Indonesia. Perencanaan audit dilakukan untuk membantu auditor mendapatkan bukti yang memadai. Prosedur pemeriksaan audit yang akan dilakukan oleh auditor telah disusun dalam audit program di Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). Prosedur pemeriksaan audit yang dilakukan, yaitu analisis substantif dan substantif rinci. Kebijakan yang dibuat oleh PT SYAI sebagai upaya pengendalian risiko atas piutang usaha adalah terkait umur piutang yang menggunakan jangka pendek. Hal tersebut bertujuan agar piutang dapat terjaga dengan baik dan dipastikan dapat tertagih berdasarkan waktu pembayaran yang telah ditetapkan. Tahap pelaporan merupakan proses terakhir dalam pelaksanaan audit di PT SYAI yang akan menghasilkan Laporan Auditor Independen (LAI) dan laporan audit ini menghasilkan opini yang sesuai dengan hasil pemeriksaan audit dari laporan keuangan PT SYAI, yaitu opini wajar tanpa pengecualian.

Kata kunci : Audit, Piutang Usaha, Proses Audit